

Kemarau di Bogor Mulai Juni 2022, BMKG: Waspada Cuaca Ekstrem

BOGOR (IM)-Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) meminta masyarakat Bogor dan sekitarnya mewaspada cuaca ekstrem menjelang memasuki musim kemarau Juni 2022.

Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Bogor, Indra Gustari menuturkan, setelah melewati puncak musim penghujan Januari-Februari lalu, wilayah Bogor dan Depok akan memasuki fase musim kemarau pada Juni 2022.

"Di wilayah Jawa Barat umumnya, musim kemarau mulai terjadi April hingga Juli 2022. Untuk wilayah Bogor dan Depok diprediksi terjadi pada Juni," papar Indra dalam rilis yang diterima, Jumat (25/3).

Kata dia, ada perbedaan awal musim kemarau pada tahun ini dibanding awal kemarau pada 2021 yang terjadi pada April di wilayah Bogor.

Mundurinya awal musim kemarau, lanjut Indra, dikarenakan kondisi La Nina lemah dan diprediksi berangsur menuju netral pada periode Maret-April-Mei 2022 dan saat ini, kondisi suhu muka air laut di perairan Jawa dan

hampir seluruh Indonesia relatif lebih hangat dibanding normalnya.

"Puncak musim kemarau untuk wilayah Bogor diperkirakan umumnya terjadi pada bulan Agustus-September 2022," kata Indra.

Untuk itu, lanjut Indra, perlu diwaspadai periode peralihan musim April hingga Mei 2022 berpeluang terjadinya cuaca ekstrem seperti hujan lebat, angin kencang, puting beliung, dan hujan es. "Pada umumnya setiap masa peralihan musim terjadi cuaca ekstrem dan masyarakat perlu mewaspadainya," terangnya.

Selain itu, pemerintah daerah dan masyarakat melakukan penyimpanan air pada masa peralihan musim hujan ke musim kemarau dengan memenuhi danau, waduk, embung kolam retensi dan penyimpanan air buatan lainnya.

Indra juga menambahkan, untuk menekan risiko penurunan hasil pada lahan sawah, pengelolaan air bagi kebutuhan pertanian harus dilakukan lebih hemat dan penggunaan varietas yang toleran kekeringan. • pp

Lembang Jadi Wilayah Peredaran Narkoba Paling Tinggi di KBB

BANDUNG BARAT (IM)- Tiga kecamatan di Kabupaten Bandung Barat (KBB) menjadi daerah paling rawan terhadap penyebaran narkotika dan obat-obatan terlarang lainnya. Salah satu kecamatan itu adalah Lembang yang merupakan daerah wisata dan juga memiliki jumlah penduduk terbanyak jika dibandingkan kecamatan lain di KBB.

Badan Narkotika Nasional (BNN), KBB, telah memetakan wilayah rawan peredaran narkotika. Tiga daerah masuk menjadi daerah paling rawan berdasarkan temuan kasus sepanjang tahun 2022. Yakni Kecamatan Lembang, Cisarua, dan Cipongkor di wilayah selatan KBB.

"Lembang menjadi kecamatan paling rawan karena populasinya banyak dan banyak terdapat tempat wisata," kata Kepala BNN KBB, AKBP M Julian, Jumat (25/3).

Menurutnya, di tahun ini peredaran narkotika jenis obat-obatan terlarang sudah berhasil

diungkap di wilayah Lembang dan Cisarua. Bahkan, para pekarannya sudah direhabilitasi. Sementara untuk di Cipongkor pelakunya berhasil kabur.

Dikatakannya, dari pengungkapan kasus obat-obatan terlarang di tiga wilayah tersebut, Kecamatan Lembang menjadi daerah paling banyak barang buktinya. Yakni sebanyak 989 obat-obatan terlarang, seperti merek Trihexyphenidyl 85 butir, Tramadol 263 butir, dan Heximer 641 butir. Korban narkotika tersebut pada umumnya berusia pelajar. Mereka itu didorong untuk merehabilitasi, agar tidak putus sekolah.

BNN KBB juga telah menyiapkan lokasi rehabilitasi khusus di Ponpes Darul Inayah, Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, KBB. "Nanti akan ada pilot project kaitan dengan ponpes yang membantu tugas pemerintah dan BNN dalam hal rehabilitasi korban narkotika," tandasnya. • pp

8 Nusantara



PERSIAPAN PURA MANGKUNEGARAN JELANG ACARA G20

Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka (kiri) bersama KGPAA Mangkunagoro X Bhre Cakrahutomo Wira Sudjiwo (kanan) saat kerja bakti di kawasan Pura Mangkunegaran, Solo, Jawa Tengah, Jumat (25/3). Kegiatan kerja bakti tersebut sebagai persiapan serangkaian agenda pertemuan G20 di Kota Solo.

Seluruh Pesantren se-Kab. Bogor akan Bermuadalah demi Tingkatkan RLS

Pendidikan muadalah harus digalakkan, terutama bagi pesantren yang tidak memiliki pendidikan formal. Kemenag siap mendorong setiap pondok pesantren membentuk Satuan Pendidikan Muadalah, ujar Kasie Pondok Pesantren Kantor Kemenag Kabupaten Bogor, Ujang Supriatna.

CIBINONG (IM)- Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menerima usulan Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin, agar seluruh pondok pesantren bermuadalah, atau menyelenggarakan pendidikan formal. Sehingga nantinya seluruh lulusan pesantren bisa mendapatkan pengakuan kes-

etaraan dari pemerintah. "Memang pendidikan muadalah harus digalakkan, terutama bagi pesantren yang tidak memiliki pendidikan formal. Kami mendukung," ujar Kasie Pondok Pesantren Kantor Kemenag Kabupaten Bogor, Ujang Supriatna, dalam keterangannya, Jumat (25/3). Menurutnya, Kemenag

Kabupaten Bogor siap mendorong setiap pondok pesantren membentuk Satuan Pendidikan Muadalah sebagaimana ketentuan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang pesantren. Di mana pendidikan muadalah terdiri atas kurikulum pesantren dan kurikulum pendidikan umum. "Kurikulum pesantren dalam UU 18 tahun 2019 yaitu berbasis kitab kuning atau Dirasah Islamiyah dengan pola pendidikan muallimin, serta kurikulum pendidikan umum yang diatur peraturan menteri," kata Ujang.

Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin, mendorong pesantren yang tidak memiliki pendidikan formal agar bekerja sama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sekitar atau membentuk satuan pendidikan muadalah. Hal itu, kata dia, merupakan

salah satu upaya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor untuk meningkatkan angka rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Bogor yang kini di angka 8,31 tahun. Angka tersebut jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan angka RLS secara nasional, yakni 8,54 tahun.

Ade Yasin menganggap, ketika semua pesantren yang tidak memiliki pendidikan formal sudah berstatus muadalah, akan meningkatkan angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Bogor. Karena setiap lulusan pondok pesantren nantinya akan tercatat sebagai peserta didik di dalam sistem.

"Saya juga minta para Camat dan para kepala desa, berperan aktif dalam upaya meningkatkan rata-rata lama sekolah (RLS) dan penetapan RLS akan diturunkan ke level kecamatan dan desa," ujarnya. Ketua Tim Percepatan

Pembangunan Strategis (TPPS) Kabupaten Bogor, Saepudin Muhtar, menyebutkan angka 8,31 tahun masih jauh dari yang ditargetkan oleh Bupati Bogor I melalui program Karsa Bogor Cerdas, yaitu 8,61 tahun pada 2023.

Pria yang akrab disapa sebagai Gus Udin ini mencatat, realisasi 2021 indeks pendidikan Kabupaten Bogor yaitu 62,39 dari target 63,01, harapan lama sekolah 12,49 tahun dari target 12,61 tahun, serta indeks membaca 47,77 dari target 61,16.

Pihaknya pun memberi sembilan rekomendasi strategi untuk meningkatkan angka RLS kepada Bupati Bogor. "Sembilan rekomendasi ini bukan hanya untuk meningkatkan angka rata-rata lama sekolah, tapi juga untuk meningkatkan indeks pendidikan, harapan lama sekolah, dan indeks membaca," ujarnya. • gio



JALUR SEPEDA DI TROTOAR MARGONDA DEPOK

Pesepeda melintas pada jalur sepeda yang berada di atas trotoar di Jalan Margonda Raya, Depok, Jawa Barat, Jumat (25/3). Pemerintah Kota Depok melakukan penataan trotoar segmen satu sepanjang 700 meter di Jalan Margonda Raya dengan lebar 3 meter dan tinggi 14 sentimeter dari permukaan jalan serta membuat jalur sepeda di atas trotoar tersebut agar tidak diokupasi untuk parkir liar.

KA Jalur Cibatubaru Aktif Kembali, Antusias Warga Tinggi

GARUT (IM)- Setelah sekitar 40 tahun berhenti beroperasi, Stasiun Garut mulai resmi melayani penumpang kereta api pada Jumat (25/3). Masyarakat kembali dapat melakukan perjalanan kereta api melalui stasiun itu usai jalur Cibatubaru-Garut direaktivasi. Manajer Hubungan Masyarakat (Humas) PT Kereta Api Indonesia atau KAI (Persero) Daerah Operasi (Daop) 2 Bandung, Kuswardoyo, mengatakan, penumpang yang berangkat dari Stasiun Garut cukup banyak pada hari pertama beroperasi usai diresmikan. Berdasarkan data yang dimilikinya, untuk perjalanan Karetapi Api (KA) Cikuray yang berangkat dari Stasiun Garut cukup banyak pada hari pertama beroperasi usai diresmikan. Berdasarkan data yang dimilikinya, untuk perjalanan Karetapi Api (KA) Cikuray yang berangkat dari Stasiun Garut cukup banyak pada hari pertama beroperasi usai diresmikan. Berdasarkan data yang dimilikinya, untuk perjalanan Karetapi Api (KA) Cikuray yang berangkat dari Stasiun Garut cukup banyak pada hari pertama beroperasi usai diresmikan.

KA jarak jauh, perjalanan KA lokal juga dinilai cukup banyak penumpangnya. Apalagi, harga tiket KA Garut Cibatubaru relasi Garut-Padalarang dan Garut-Purwakarta relatif murah. "Harga (tiket KA lokal) antara Rp 6.000 sampai dengan Rp 15 ribu. Sangat murah sekali untuk pengguna jasa kereta api," kata Kuswardoyo.

Ia meyakini, pengguna jasa moda transportasi kereta api di Stasiun Garut akan tinggi. Keberadaan kereta api di Kabupaten Garut dinilai tidak hanya akan dimanfaatkan oleh masyarakat yang hendak bekerja, melainkan juga untuk berwisata.

"Kami optimis bisa mengkomodir kebutuhan masyarakat. Karena kita sama-sama tahu jalur ke Garut kalah weekend cukup macet. Di wilayah Kadungora juga dibuat satu jalur ketika macet," kata dia.

Apalagi, Kuswardoyo menambahkan, Presiden Joko Widodo telah mempersilakan masyarakat untuk mudik pada Lebaran mendatang. Pernyataan Presiden itu diyakini akan membuat pengguna jasa kereta api meningkat, termasuk untuk perjalanan ke Stasiun Garut.

Pasalnya, banyak warga Kabupaten Garut yang bekerja di Jakarta.

"Insya Allah (peningkatan penumpang) akan bagus," ujar dia. • pra

Rest Area Baru Siap Pulihkan Wisata Gunung Mas

PUNCAK (IM)- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen-PUPR) dan Pemerintah Kabupaten Bogor saat ini sudah selesai membangun Rest Area Gunung Mas Puncak, Bogor. Rest area seluas tujuh hektare tersebut siap dibuka untuk memulihkan kembali wisata Gunung Mas, Puncak Bogor.

Rest area tersebut dibangun juga sebagai bagian dari penataan jalur Puncak dengan merelokasi pedagang kaki lima (PKL) yang berada di pinggir jalur Puncak. "Kawasan puncak adalah tempat wisata, jadi mengembangkan ini dilakukan untuk mengembalikan kawasan wisata agro Gunung Mas," kata Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Jawa Barat Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR, Oscar RH Siagian, kemarin.

Oscar menuturkan relokasi PKL yang berada di pinggir jalur Puncak perlu dilakukan. Hal tersebut untuk mengurangi beban jalan yang ada di sepanjang jalur Puncak.

"Kita tahu sendiri puncak ini curah hujan sangat tinggi. Kemudian topografinya juga seperti ini. Jadi kalau dibebani sesuatu yang tidak sesuai tata ruang maka dikhawatirkan

akan terjadi bencana longsor yang beberapa waktu lalu pernah terjadi," jelas Oscar.

Oscar menjelaskan, penataan di rest area tersebut dilakukan dengan kolaborasi beberapa pihak. Kios yang ada di dalam rest area dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Bogor, jalan dan tempat parkir dibangun oleh Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR, dan penataan fasilitas dilakukan oleh Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR.

Dia menyebut, untuk membangun rest area tersebut, Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR menganggarkan sekitar Rp 53 miliar dan Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR menganggarkan sekitar Rp 10 miliar. Selain itu Pemerintah Kabupaten Bogor juga menganggarkan alokasi dana pada tahun ini sebagai finishing dari pembangunan rest area.

Oscar menjelaskan rest area tersebut dilengkapi dengan fasilitas masjid, docking station dan posko bencana, area parkir, serta toilet. Selain itu juga terdapat tempat pengelolaan sampah, kolam retensi, amphitheater, meeting point, Plaza Pandang, pintu masuk, dan pintu ke luar.

Oscar menjelaskan kios yang berada di Rest Area Gu-

nung Mas dapat menampung sebanyak 516 PKL. Kios tersebut dibangun oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor.

"Ada 96 kios. Di sini ada kios yang bisa berisi empat PKL dan enam PKL. Kemudian juga Pemkab Bogor juga akan memisahkan PKL basah dan kering. Ada zonanya nanti disiapkan," tutur Oscar.

Sementara itu, Kasi Sarana Distribusi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor, Yayan Tahyan mengungkapkan antusiasme PKL cukup baik. Yayan menuturkan banyak PKL yang berharap bisa segera menempati rest area tersebut.

"Tadinya setelah rest area selesai (PKL) bisa masuk. Tapi akan sekarang masih tahap pemeliharaan oleh kontraktor pelaksana," kata Yayan.

Yayan menjelaskan nantinya rest area tersebut akan diserahkan kepada badan pengelola. Yayan mematkan pedagang yang direlokasi tidak akan dibebankan biaya sewa namun hanya membayar operasional.

"Arahannya sementara ini tidak sewa. Tapi nanti ada biaya operasional seperti listrik dan kebersihan. Nanti pengelola akan membuat SOP-nya," ungkap Yayan. • gio



PAMERAN VISUAL MIXTAPE

Pengunjung melihat karya arsip dipajang pada Pameran Visual Mixtape Vis-a-Vis di NuArt Sculpture Park, Bandung, Jawa Barat, Jumat (25/3). Pameran karya Aditya DP tersebut menampilkan dua seri karya fotografi yang digabungkan dengan musik dengan interpretasi kebudayaan dalam spektrum warna biru dan hitam.

Sungai Cileungsi Tercemar, Warga Bogor Cium Bau Busuk

CIBINONG (IM)- Sungai Cileungsi tercemar. Bau busuk dan menyengat dirasakan warga Perum Vila Nusa Indah 5, Desa Ciangrana, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Ketua Komunitas Peduli Sungai Cileungsi Cikeas (KP2C), Puarman memaparkan kondisi tersebut terjadi sejak Kamis malam (24/3).

"Semalam kami mendapat laporan bau menyengat Sungai Cileungsi dari warga sekitar Curug Parigi, Perumahan Vila Nusa Indah 5, Desa Ciangrana, Kecamatan Gunung Putri," katanya, Jumat (25/3).

Kata dia, dirinya bersama tim sudah melakukan pengecekan aliran sungai. Selain mengeluarkan bau me-

nyengat, tampak terlihat pula gumpalan busa di aliran Sungai Cileungsi dan ikan mati diduga keracunan.

"Bau lebih menyengat pada malam hari menjelang pagi. Hingga para warga pun kesulitan bernapas dan bau sudah nempel di alat AC," keluhnya.

Puarman menyebut, peristiwa pencemaran menyebabkan polusi udara kerap terjadi memasuki musim kemarau di mana debit air sungai sedikit dan didominasi air limbah pabrik. Sedangkan saat musim penghujan, debit air lebih banyak didominasi air hujan.

"Kami harap bisa segera ditindaklanjuti oleh dinas terkait," tukasnya. • pp

Depok Belum Bisa Buang Sampah ke TPPAS Lulut Nambo

DEPOK (IM)- Wakil Wali Kota Depok, Imam Budi Hartono (IBH) menyatakan pembuangan sampah dari Kota Depok ke Tempat Pembuangan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Lulut Nambo (Luna) di Kabupaten Bogor belum bisa terlaksana.

"Iya belum bisa terlaksana, nanti saya akan kunjungan ke TPPAS Luna pada pekan depan untuk melihat langsung enggak siapnya di mana, apa di sistem, teknologinya atau memang manajemennya," kata Imam di Depok, Jumat (25/3).

Sebelumnya dijadwalkan pada awal Maret 2022 pembuangan sampah dari Kota Depok ke Tempat Pembuangan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Lulut Nambo bisa dilaksanakan namun hingga akhir Maret 2022 belum juga bisa terlaksana. Kota Depok mendapatkan kuota sebanyak 320 ton sampah per hari yang dibuang ke TPPAS Luna. Pemindahan ini dilakukan karena Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipayung Kota Depok sudah penuh.

Pemkot Depok memastikan pihaknya telah mengantongi izin pembuangan sampah ke Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Regional Lulut-Nambo Kabupaten Bogor,

Jawa Barat. "Seluruh perizinan sudah selesai diurus sehingga Kota Depok bisa membuang sampah ke TPPAS Lulut Nambo mulai pertengahan Februari 2022," kata Imam.

Imam menjelaskan TPPAS Regional Lulut-Nambo baru tahap pertama karena baru bisa dikelola sebanyak 1.000 ton. Kota Depok dapat jatah 350 ton per hari. Selain Kota Depok, wilayah yang turut membuang sampah ke TPPAS Lulut Nambo yakni Kabupaten Bogor, Kota Bogor dan Kabupaten Tangerang Selatan (Tangsel).

Menurut Imam, Kota Depok sendiri perlu menggelontorkan dana sekitar Rp125.000 per ton ditambah Rp12.000 untuk warga terdampak dari pembuangan sampah di TPPAS Lulut Nambo. Untuk itu, Imam mengajak masyarakat mulai memilih sampah dari rumah. Dengan begitu, dapat mengurangi volume sampah yang diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA).

"Karena TPA Cipayung mau ditutup, mau dibuang ke mana sampahnya, kalau tidak kita olah dan pilah. Sampah plastiknya bisa kita jual, organiknya kita olah jadi eco enzyme atau jadi maggot, semuanya jadi uang," ujarnya. • pp